

Pengaruh Pengelolaan Kelas Dan Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMAN 5 Padang

Verti Aprina Nehe^{1*}, Caterina Lo², Serli Diovani Teza³

^{1,2,3} Pendidikan Ekonomi, Universitas Ekasakti Padang

*Email: vertiaprina0402@gmail.com

Received: 15/01/2025 ; Revised: 20/01/2025 ; Accepted: 15/02/2025 ; Published: 20/02/2025

Abstrak

Tujuannya dilakukan penelitian ialah melihat pengaruh pengelolaan kelas dan variasi gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 5 Padang. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi yang ada pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMAN 5 Padang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Propotionate Random Sampling* maka sampel yang didapatkan berjumlah 80 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan Terdapat pengaruh pengelolaan kelas (X_1) dan variasi gaya mengajar guru (X_2) terhadap hasil belajar (Y) siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 5 Padang. Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh (X_1) dan (X_2) secara simultan terhadap Y yaitu sebesar $0,005 < 0,05$ dan nilai F -hitung $4,894 > F_{tabel} 3,115$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengelolaan kelas dan variasi gaya mengajar guru secara simultan terhadap hasil belajar (Y) siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 5 Padang.

Kata Kunci: Pengelolaan Kelas, Variasi Gaya Mengajar Guru, Hasil Belajar

Abstract

The purpose of this study was to see the effect of classroom management and variations in teacher teaching styles on student learning outcomes in class X economics at SMAN 5 Padang. This type of research is a quantitative approach. The population in this study were all class X students at SMAN 5 Padang. Sampling using the Proportionate Random Sampling technique, so the sample obtained was 80 students. The results of this study indicate that there is an effect of classroom management (X_1) and variations in teacher teaching styles (X_2) on student learning outcomes (Y) in class X economics at SMAN 5 Padang. The significance value for the influence of (X_1) and (X_2) simultaneously on Y is $0.005 < 0.05$ and the F -count value is $4.894 > F_{table} 3.115$. This shows that there is an effect of classroom management and variations in teacher teaching styles simultaneously on student learning outcomes (Y) in class X economics at SMAN 5 Padang

Keywords: Class Management, Variation in Teacher Teaching Styles, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan potensi manusia dengan tujuan menyiapkan generasi penerus yang berkualitas untuk membangun negara. Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 1 ayat (1), pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas manusia. Guru memegang peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar dan turut menentukan kualitas pembelajaran. Guru adalah pendidik profesional yang peran utamanya mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal (pendidikan dasar dan pendidikan menengah).

Belajar merupakan proses yang mengarah pada perubahan kemampuan individu melalui pengalaman dan latihan, sehingga hasil akhirnya tampak pada capaian belajar siswa. Hasil belajar dapat dipahami sebagai kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, dan biasanya diukur melalui penilaian/evaluasi yang dilakukan guru secara terencana. Dalam konteks sekolah, hasil belajar umumnya tercermin pada nilai formatif (ulangan harian), sub-sumatif (ulangan tengah semester), dan sumatif (ulangan akhir

semester) (Nugraha & Hidayat, 2020). Adapun data hasil ujian siswa dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1. Data Hasil Ujian Akhir Semester kelas X Ekonomi Siswa SMAN 5 Padang

Kelas	Jumlah Siswa	Tidak Tuntas	%	Tuntas	%
X E.1	36	9	25%	27	75%
X E.2	36	15	42%	21	58%
X E.3	36	25	69%	11	31%
X E.4	36	24	67%	12	33%
X E.5	36	16	44%	20	56%
X E.6	36	28	78%	8	22%
X E.7	36	20	56%	16	44%
X E.8	38	25	66%	13	34%
X E.9	36	21	58%	15	42%
X E.10	37	19	51%	18	49%
X E.11	36	15	42%	21	58%
Jumlah	399	217	54%	182	46%

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMAN 5 Padang

Berdasarkan tabel tersebut, siswa yang memperoleh capaian tuntas berjumlah 182 orang (46%), sedangkan yang belum tuntas berjumlah 217 orang (54%). Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih berada pada kategori belum mencapai standar ketuntasan yang diharapkan, sehingga perlu ditinjau faktor-faktor pembelajaran yang berpotensi memengaruhi hasil belajar ekonomi.

Secara konseptual, hasil belajar tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh kondisi pembelajaran di kelas. Dua faktor yang sering ditunjukkan berkontribusi terhadap capaian belajar adalah pengelolaan kelas dan variasi gaya mengajar guru. Pengelolaan kelas yang baik mendorong terciptanya suasana belajar yang kondusif, keterlibatan siswa, dan keteraturan proses pembelajaran; penelitian pada mata pelajaran ekonomi juga menunjukkan adanya pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar (Ahor et al., 2015).

Selain berdampak pada hasil belajar, pengelolaan kelas berkaitan langsung dengan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Ketika guru mampu mengelola kelas secara efektif (aturan, perhatian, penguatan, dan pengendalian situasi belajar), aktivitas belajar siswa cenderung meningkat, yang pada akhirnya memperkuat peluang peningkatan capaian belajar. Temuan kuantitatif menunjukkan pengelolaan kelas berpengaruh positif terhadap aktivitas belajar siswa, dengan kontribusi yang terukur melalui koefisien determinasi (Umar & Sudirman, 2024).

Faktor lain yang juga relevan adalah variasi gaya mengajar guru. Variasi gaya mengajar (misalnya perubahan metode, pola interaksi, penggunaan media, dan pengaturan tempo pembelajaran) berfungsi mengurangi kebosanan, menjaga perhatian, dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian menunjukkan variasi gaya mengajar guru berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa (Jadidah, 2024), serta dapat memengaruhi hasil belajar baik secara langsung maupun melalui motivasi belajar sebagai variabel perantara (Indriati et al., 2023). Dalam konteks mata pelajaran ekonomi, variasi mengajar juga telah banyak diuji

bersama faktor-faktor lain seperti minat belajar untuk menjelaskan variasi hasil belajar siswa (Mustika & Rahmi, 2019).

Berdasarkan uraian kondisi empiris pada SMAN 5 Padang dan dukungan temuan-temuan penelitian terdahulu, penelitian ini memfokuskan kajian pada “Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Variasi Gaya Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMAN 5 Padang”. Fokus ini dipilih karena ketuntasan belajar ekonomi masih didominasi kategori belum tuntas, sementara pengelolaan kelas dan variasi gaya mengajar merupakan faktor yang dapat dioptimalkan langsung dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh Pengelolaan Kelas (X1) dan Variasi Gaya Mengajar Guru (X2) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y) siswa kelas X di SMA Negeri 5 Padang. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X berjumlah 399 siswa, dengan sampel 80 siswa yang ditentukan melalui proportionate random sampling (acak proporsional tiap kelas) menggunakan mekanisme undian/arisan agar setiap siswa memiliki peluang yang sama. Data Y diperoleh melalui dokumentasi nilai ujian akhir semester, sedangkan data X1 dan X2 dikumpulkan melalui instrumen penelitian pada siswa sampel. Analisis data diawali uji prasyarat (normalitas Kolmogorov–Smirnov, homogenitas, linearitas, dan multikolinearitas dengan Tolerance dan VIF), kemudian dilanjutkan regresi linear berganda, dengan pengujian hipotesis menggunakan uji t (parsial) dan uji F (simultan) melalui SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh tersebut telah berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan metode *one sample kolmogrov-smirnov test* dengan $\alpha=0,05$. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah bila nilai *asymp.sig (2-tailed)* diatas level of signifikan 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Normalitas

One-sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		805
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,471067851
Most Extreme Differences	Absolute	,1433
	Positive	,1438
	Negative	-,0964
Kolmogorov-Smirnov Z		,4811
Asymp. Sig. (2-tailed)		,7521

Sumber : SPSS, 2018

Dengan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* > *Sig. α* yaitu $0,752 > 0,05$ dari nilai sampel sebanyak 80 berarti residual pada data diuji berdistribusi secara normal.

Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa variabel populasi data adalah sama atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
VAR00001			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,110	1	158	0,294

Sumber : SPSS, 2018

Diperoleh nilai taraf signifikansi 0,294 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa varians data diatas adalah homogen.

Uji Linearitas

Hasilnya dipakai untuk memutuskan apakah analisis yang mensyaratkan hubungan linear layak digunakan, terutama regresi linear dan korelasi Pearson. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

Variabel	F-Hitung	F-Tabel	Sig.
X1	11,368	3,115	0,004
X2	7,354	3,115	0,008

Sumber : SPSS, 2018

Diperoleh nilai linearity untuk variabel X1 dengan F hitung lebih besar dari F tabel adalah $11,367 > 3,115$ untuk variabel X2 adalah $7,354 > 3,115$ serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi linearitas pada data yang diuji.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengidentifikasi suatu model regresi dapat dikatakan baik atau tidak. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Coefficientsa			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	0,998	1,002
	X2	0,998	1,002

Sumber : SPSS, 2018

Hasil pengujian multikolinearitas yang menunjukkan nilai *tolerance* pada seluruh variabel independen besar dari 0,1 dan nilai VIF seluruh variabel independen kecil dari 10. Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada variabel bebas.

Uji Regresi Berganda

Analisa Regresi berganda untuk mengukur pengaruh antara variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Hasil uji uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficientsa				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	124,074	23,368	
	x1	,234	,183	,142
	x2	,328	,216	,169

Sumber : SPSS, 2018

$$Y = 124,074 + 0,234 X_1 + 0,328 X_2$$

Dimana :

- 1) Nilai Konstanta sebesar (Y) sebesar 124,074, artinya ketika Pengelolaan Kelas (X_1), Variasi Gaya Mengajar Guru (X_2) nilainya adalah 0 (nol) maka pengaruh nilai terhadap hasil belajar adalah sebesar 124,074
- 2) Koefisien regresi X_1 (Pengelolaan Kelas) sebesar 0,234. Hal ini berarti setiap ada peningkatan satu skor Pengelolaan Kelas (X_1) maka hasil belajar ekonomi (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,234.
- 3) Koefisien regresi X_2 (Variasi Gaya Mengajar Guru) dari perhitungan linier berganda didapat nilai *coefficients* (b_2) = 0,328. Hal ini berarti setiap ada peningkatan satu skor Variasi Gaya Mengajar Guru (X_2) maka hasil belajar ekonomi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,328.

Uji t

Uji signifikan koefisien regresi (uji-t) dilakukan untuk menguji apakah suatu variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7. Analisis Uji t (parsial)

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1)	124,074	23,368		5,310	,000
	x1	,234	,183	,142	2,277	,005
	x2	,328	,216	,169	2,517	,013

Sumber : SPSS, 2018

- a) Pengaruh variabel Pengelolaan Kelas (X_1) terhadap Hasil belajar ekonomi (Y) diperoleh t hitung 2,277 > t tabel 1,991 dengan nilai signifikan 0,005 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, secara parsial Pengelolaan Kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 5 Padang.
- b) Pengaruh variabel Variasi Gaya Mengajar Guru (X_2) terhadap hasil belajar ekonomi (Y) diperoleh t hitung 2,517 > t tabel 1,991 dengan nilai signifikan 0,013 < 0,05. Hal ini

menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, secara persial Variasi Gaya Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 5 Padang.

Uji F

Uji F untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan. Dimana besarnya α yang digunakan dalam uji ini adalah 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 8. Analisis Uji F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	116,313	2	58,157	4,894	,005
	Residual	2364,674	77	30,710		
	Total	2480,988	79			

Sumber : SPSS, 2018

Berdasarkan pada tabel diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar $4,894 > 3,115$ dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel bebas Pengelolaan Kelas (X_1) dan Variasi Gaya Mengajar Guru (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 5 Padang.

Uji Koefisien Determinasi

Fungsi koefisien determinasi adalah mengukur seberapa kuat model regresi menjelaskan variabilitas variabel terikat berdasarkan variabel bebas.

Tabel 9. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model		R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	1	,217	0,47	,022	5,542

Sumber : SPSS, 2018

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R Square sebesar 0,217 dimana $KD = 0,47 \times 100\% = 47\%$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel Pengelolaan Kelas dan Variasi Gaya Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 5 Padang adalah sebesar 47%, sedangkan 53% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengelolaan Kelas Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Ekonomi di SMA Negeri 5 Padang.

Berdasarkan hasil penelitian, Pengelolaan Kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 5 Padang ($t_{hitung} 2,277 > t_{tabel} 1,991$; H_a diterima). Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian pada konteks SMA yang menunjukkan bahwa pengelolaan kelas berkorelasi/berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, termasuk pada rumpun pembelajaran ekonomi (Ahor et al., 2015; Putri & Has, 2021).

Hal ini sejalan dengan teori yang disebutkan oleh Hendriana (2018) yang menyatakan pengelolaan kelas adalah usaha atau tindakan yang dilakukan oleh guru untuk menyediakan kondisi pembelajaran agar berlangsung efektif, teratasi, dan memotivasi siswa belajar sesuai kemampuannya sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Secara konseptual, pengelolaan kelas melalui penataan aturan, rutinitas, penguatan, dan pengendalian gangguan membuat waktu belajar efektif meningkat dan fokus siswa lebih terarah, sehingga capaian akademik cenderung naik (Agus R, 2015; Muyasaroh, 2019).

Dari perspektif iklim kelas dan keterlibatan siswa, pengelolaan kelas yang baik membantu menciptakan suasana belajar yang tertib dan suportif sehingga interaksi pembelajaran lebih produktif; hal ini konsisten dengan temuan bahwa pengelolaan kelas dan iklim kelas berkontribusi positif terhadap hasil belajar (Hidayah et al., 2024). Selain itu, pengelolaan kelas juga berpengaruh pada aktivitas belajar yang pada gilirannya memperkuat peningkatan hasil belajar (Umar & Sudirman, 2024).

2. Variasi Gaya Mengajar Guru Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Ekonomi Di SMA Negeri 5 Padang

Variasi Gaya Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X Ekonomi di SMA Negeri 5 Padang ($t_{hitung} 2,517 > t_{tabel} 1,991$), sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Temuan ini menegaskan bahwa semakin bervariasi gaya mengajar guru, perhatian dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran cenderung meningkat, lalu berdampak pada capaian hasil belajar. Bukti empiris pada konteks pembelajaran ekonomi juga menunjukkan variasi/varian gaya mengajar berhubungan dengan hasil belajar, termasuk pada materi ekonomi yang menuntut pemahaman konsep-konsep abstrak (Indriati et al., 2023; Kurniawan & Andriansyah, 2024).

Secara teoretis, variasi mengajar adalah keterampilan dasar mengajar yang mencakup variasi gaya mengajar, variasi media/bahan ajar, serta variasi pola interaksi guru–siswa untuk menjaga perhatian, memberi stimulasi, dan mengurangi kebosanan selama pembelajaran berlangsung (Billah & Hamidah, 2022). Variasi stimulus yang tepat memunculkan respons perseptual dan emosional, menjaga minat, serta mendorong perubahan perilaku belajar siswa ke arah yang lebih aktif (Maraqonitallah et al., 2024). Pada level proses, variasi gaya mengajar memperkuat motivasi belajar, dan motivasi berperan sebagai jalur yang ikut menjelaskan peningkatan hasil belajar; model analisis jalur juga menunjukkan pengaruh langsung dan tidak langsung variasi gaya mengajar terhadap hasil belajar melalui motivasi (Indriati et al., 2023). Secara konsisten, temuan pada mata pelajaran sosial juga melaporkan pengaruh/relasi positif variasi gaya mengajar terhadap prestasi/hasil belajar (Priyono et al., 2018; Jadidah, 2024).

3. Pengelolaan Kelas Dan Variasi Gaya Mengajar Guru Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Ekonomi di SMA Negeri 5 Padang

Berdasarkan hasil uji simultan diperoleh $F_{hitung} 4,894 > F_{tabel} 3,115$ dengan $sig. 0,005 < 0,05$, sehingga Pengelolaan Kelas (X_1) dan Variasi Gaya Mengajar Guru (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 5 Padang. Pola ini sejalan dengan temuan penelitian lain yang menunjukkan bahwa kombinasi variabel-variabel kondisi kelas/pembelajaran dapat menjadi prediktor signifikan terhadap hasil belajar ketika diuji secara simultan. (Afsari et al., 2023).

Secara teoretis, pengelolaan kelas berfungsi menyiapkan kondisi belajar yang kondusif—mengatur iklim kelas, ruang belajar, serta interaksi pembelajaran—sehingga waktu belajar efektif meningkat dan gangguan menurun; dampaknya siswa lebih fokus dan proses belajar mengajar lebih efisien, yang berujung pada peningkatan hasil belajar. Temuan empiris pengelolaan kelas yang berpengaruh terhadap hasil belajar juga konsisten ditunjukkan pada penelitian sekolah menengah. (Putri & Has, 2021).

Sementara itu, variasi gaya mengajar berperan menjaga perhatian, mengurangi kebosanan, serta meningkatkan partisipasi dan motivasi; variasi stimulus (gaya, media, pola interaksi) diposisikan sebagai keterampilan mengajar untuk mempertahankan ketekunan dan keterlibatan siswa selama pembelajaran. (Billah & Hamidah, 2022). Selain berdampak langsung, variasi gaya mengajar juga dapat meningkatkan hasil belajar melalui penguatan motivasi belajar sebagai jalur perantara. (Indriati et al., 2023).

Nilai koefisien determinasi (R^2) = 0,47 menunjukkan bahwa 47% variasi hasil belajar ekonomi dapat dijelaskan oleh gabungan X_1 dan X_2 , sedangkan 53% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model (misalnya kemampuan awal, motivasi, fasilitas belajar, dukungan keluarga, kebiasaan belajar). Pola kontribusi parsial yang bervariasi juga tampak pada penelitian gaya mengajar di konteks mata pelajaran lain, yang melaporkan pengaruh positif namun besarnya kontribusi dapat kecil karena dipengaruhi konteks, variabel kontrol, dan karakteristik peserta didik. (Yelsi & Afriani, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 5 Padang ($t_{hitung} 2,277 > t_{tabel} 1,991$), sehingga semakin baik pengelolaan kelas maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Variasi gaya mengajar guru juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ($t_{hitung} 2,517 > t_{tabel} 1,991$), artinya semakin beragam gaya mengajar maka ketertarikan siswa meningkat dan berdampak pada hasil belajar yang lebih baik. Secara simultan, pengelolaan kelas dan variasi gaya mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi ($F_{hitung} 4,894 > F_{tabel} 3,115$; sig. $0,005 < 0,05$) dengan koefisien determinasi 0,47, yang menunjukkan bahwa kedua variabel bersama-sama memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afsari, S., Siregar, S. U., & Harahap, R. D. (2023). Pengaruh manajemen kelas dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 535–543. doi:10.31004/basicedu.v7i1.4577
- Agus R, A. H. (2015). Strategi pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Pedagogik*, 3(1), 1–12.
- Ahor, Syahrudin, H., & Utomo, B. B. (2015). Pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi SMA Santun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(6), 1689–1699.
- Billah, M., & Hamidah, I. Y. (2022). Pengembangan variasi mengajar guru di Madrasah Tsanawiyah Attaraqqie Malang. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 330–344. doi:10.32478/evaluasi.v6i2.1138

- Harahap, S., & Sukma, D. (2023). Urgensi Keterampilan Techniques Listening melalui Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Journal on Teacher Education*, 4(4), 467-475.
- Hidayah, N. R., Mustaji, Roesminingsih, E., Setyowati, S., & Hariyati, N. (2024). Pengaruh pengelolaan kelas dan iklim kelas terhadap hasil belajar siswa. *Journal of Education Research*, 5(2), 2386–2395.
- Indriati, S., Afriza, E. F., & Widyaningrum, B. (2023). Pengaruh variasi gaya mengajar terhadap motivasi belajar siswa serta dampaknya pada hasil belajar siswa. *PROSPEK: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi*, 4(2), 341–347. doi:10.37058/prospek.v4i2.8785
- Jadidah, E. S. (2023). Pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di kelas VIII MTs N 1 Lampung Selatan. *Jurnal Pahlawan*, 6(2), 38–50.
- Jadidah, W. N. (2024). Pengaruh variasi gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. *The Indonesian Journal of Social Studies*, 6(1), 131–145. <https://doi.org/10.26740/ijss.v6n1.p131-145>.
- Kurniawan, A. A., & Andriansyah, E. A. (2024). Pengaruh gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Wonoayu. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(2), 330–339. doi:10.26740/jupe.v12n2.p330-339
- Maraqonitatillah, M., Ixfina, F. D., & Syamsudin, S. (2024). Keterampilan guru mengadakan variasi stimulus dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Nurul Yaqin Surabaya. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 3(3). doi:10.55732/jmpd.v3i3.160
- Mulyasa. 2017. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung. PT Rosdakarya.
- Mustika, W., & Rahmi, E. (2019). Pengaruh variasi mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X IS SMA Pertiwi 1 Padang pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2018/2019. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 798–810. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7857>.
- Muyasaroh, S. (2019). Pengelolaan kelas dalam melaksanakan pembelajaran aktif. *Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 4(1), 1–20. doi:10.21154/ibriez.v4i1.58
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265–276. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.74>
- Nurrita, T. (2018). *Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa*. 03.171-187.
- Priyono, S., Marwati, E., & Anggraini, F. (2018). Korelasi variasi gaya mengajar guru dengan hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Belitang Mulya. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 2(1), 30–43.
- Putri, K., & Has, Z. (2021). Pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Pekanbaru. *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 9(2), 62–71.
- Sudarsana. 2017. *Buku Ajar Pengelolaan Kelas*. Dalam <http://iketutsudarsana.com>. Diunduh 15 Juli 2017.
- Umar, A. M., & Sudirman. (2024). Pengelolaan kelas terhadap aktivitas belajar siswa Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 32–40.
- Usman, M. Uzer. 2017. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Yelsi, S., & Afriani, G. (2023). Hasil belajar siswa: Studi eksperimen gaya mengajar guru di SMA Negeri 12 Pekanbaru. *Instructional Development Journal*, 6(1), 61–67.